

ABSTRAK

**PERBANDINGAN SEKURITISASI PENGUNGGSI
DI JERMAN DAN INGGRIS, 2015—2021**

Oleh

AYU PUSPITASARI

Jerman dan Inggris merupakan negara Uni Eropa, memiliki komitmen terhadap pengungsi secara regional dan internasional, menganut paham liberal, dan memiliki sejarah terhadap penerimaan pengungsi. Namun, arus pengungsi yang signifikan pada tahun 2015 menciptakan tekanan bagi Jerman dan Inggris, sehingga membentuk persepsi terhadap pengungsi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan persoalan pengungsi dan membandingkan sekuritisasi isu pengungsi di Jerman dan Inggris tahun 2018—2021.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan *the Most Similar System Design* (MSSD) untuk menjelaskan persoalan pengungsi secara detail dan membandingkan dua negara. Fokus penelitian ini ialah perbandingan sekuritisasi isu pengungsi khususnya di Jerman dan Inggris yang dianalisis dengan menggunakan teori sekuritisasi milik Buzan, Ole, dan Wilde. Data dihimpun menggunakan teknik studi pustaka. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari pelbagai sumber tertulis, meliputi buku, jurnal artikel, publikasi media, dan dataset internasional. Data yang telah terhimpun kemudian dianalisis menggunakan teknik kondensasi dan triangulasi data.

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa persoalan pengungsi di Jerman dan Inggris menjadi persoalan penting sejak Krisis Pengungsi tahun 2015. Jaringan migran, ekonomi, geografi, dan budaya menjadi faktor determinan pengungsi memilih Jerman dan Inggris sebagai negara tujuan. Hasil kajian ini juga menegaskan bahwa proses sekuritisasi pengungsi di Inggris lebih awal dibandingkan dengan Jerman. Dampak dari proses sekuritisasi ini menyebabkan Inggris melakukan referendum Brexit tahun 2016 dan Jerman lebih memperketat kebijakan terhadap penerimaan pengungsi.

Kata kunci: Jerman, Inggris, pengungsi, sekuritisasi, studi komparasi

ABSTRACT

A COMPARATIVE STUDY OF REFUGEE SECURITIZATION IN GERMANY AND THE UNITED KINGDOM, 2015—2021

Oleh

AYU PUSPITASARI

Germany and the United Kingdom are European countries with regional and international commitments to refugees, liberal ideologies, and long histories of refugee reception. However, the significant influx of refugees in 2015 created pressure for both nations, shaping their perceptions of displaced populations. Therefore, this study aims to explain the refugee issue and compare the securitization of refugees in Germany and the UK from 2018–2021. This research utilizes a descriptive qualitative method with a case study approach and Most Similar System Design (MSSD) to explain the refugee problem in detail while comparing the two countries. The focus of this study is the comparative securitization of the refugee issue, analyzed using the securitization theory developed by Buzan, Wæver, and de Wilde. Data were gathered through literature review techniques, involving the collection and analysis of various written sources including books, journal articles, media publications, and international datasets. The collected data were then analyzed using data condensation and triangulation techniques. The results of this study indicate that the refugee issue has become a critical concern in Germany and the UK since the 2015 Refugee Crisis. Migrant networks, economic factors, geography, and culture are the determinant factors for refugees choosing Germany and the UK as destination countries. Furthermore, this study confirms that the process of refugee securitization occurred earlier in the UK than in Germany. The impact of this securitization process led the UK to hold the Brexit referendum in 2016, while Germany responded by significantly tightening its refugee reception policies.

Keywords: *comparative study, Germany, refugee, securitization, UK*